

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan analisis matematika siswa yang pembelajaran matematikanya melalui pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Siswa memberikan respon positif untuk ketiga aspek pada pernyataan angket yang diajukan, yakni pada aspek minat sebagian besar siswa bersikap positif, begitu pula pada aspek kesungguhan dan pada aspek manfaat sebagian besar siswa bersikap positif. Artinya sebagian besar siswa berminat, bersungguh-sungguh, dan merasakan manfaat dari pembelajaran matematika melalui pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Guru harus selalu memberikan motivasi agar siswa dapat mengajukan pertanyaan jika mengalami kebuntuan dalam mengerjakan persoalan.
2. Pembelajaran *probing-prompting* akan sulit jika siswa tidak aktif dalam mengajukan pertanyaan jika mendapat kesulitan dalam mengerjakan persoalan. Jika hal ini terjadi, maka guru dapat mencairkan suasana terlebih dahulu dengan memberikan permainan sederhana atau hal lain yang dapat memacu semangat siswa.
3. Penelitian tentang pembelajaran *probing-prompting* dapat juga dilakukan untuk kompetensi matematika yang lain.